

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia bisnis menjadi semakin maju dan berkembang, seiring dengan jaman yang terus mengalami perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu. Hal tersebut akan berdampak pada persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis. Akibat yang timbul adalah persaingan akan menjadi semakin ketat dan berat bagi setiap perusahaan dalam menghadapi perusahaan sejenis yang menjadi pesaingnya, baik perusahaan lama maupun perusahaan yang baru muncul. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan dan berbagai macam strategi yang dapat digunakan perusahaan agar mampu menghadapi persaingan.

Persaingan dalam dunia bisnis tersebut, timbul sebagai akibat dari setiap perusahaan yang berlomba-lomba untuk dapat menarik banyak konsumen, dengan tujuan mendapatkan laba yang maksimal, sehingga perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis. Namun, perusahaan yang berhasil menarik banyak konsumen adalah hanya perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan juga sesuai dengan selera konsumen.

Mempertahankan loyalitas konsumen terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan, memang bukanlah hal yang mudah. Alasannya, dengan bertambah maju dan berkembangnya dunia bisnis menyebabkan setiap perusahaan

harus meningkatkan produk yang dihasilkannya, baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut dilakukan oleh setiap perusahaan semata-mata bukan hanya untuk mempertahankan loyalitas konsumen terhadap produk yang dihasilkan, akan tetapi juga dapat berdampak pada laba yang akan didapat oleh perusahaan, dan eksistensi perusahaan di dunia bisnis dan di mata konsumen juga.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas produk yang dihasilkan perusahaan, diperlukan perencanaan dan strategi yang dapat dilakukan. Salah satunya adalah dengan melakukan pengendalian terhadap kegiatan produksi perusahaan. Dengan adanya pengendalian dalam kegiatan produksi ini, maka semua produk yang dihasilkan perusahaan akan dapat lebih diperhatikan dan dijaga kualitas dan kuantitasnya.

Di lihat dari segi kualitas produk, pengendalian dapat bermanfaat untuk mengurangi produk cacat yang dihasilkan sebelum dipasarkan kepada konsumen atau sampai ke tangan konsumen. Karena, apabila produk cacat tersebut telah sampai ke tangan konsumen, maka konsumen akan menjadi enggan untuk membeli produk yang dihasilkan perusahaan, dan kepercayaan, serta loyalitas konsumen terhadap produk juga akan berkurang. Hal tersebut akan menyebabkan laba yang didapat perusahaan menjadi berkurang dan bertambahnya biaya untuk memperbaiki produk yang cacat tersebut. Selain itu juga, pengendalian akan membantu dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan oleh bagian produksi agar kualitasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan.

Di lihat dari segi kuantitas produk, pengendalian yang dilakukan terhadap kegiatan produksi dapat bermanfaat dalam mengurangi jumlah produk

yang hilang, baik akibat pencurian ataupun kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu yang ingin mengambil keuntungan dari perusahaan. Hal tersebut tentu menyebabkan kuantitas produk tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Akibatnya, jumlah produk yang akan dipasarkan kepada konsumen menjadi berkurang, sehingga laba yang diperoleh perusahaan juga menjadi semakin berkurang.

Setiap kegiatan produksi perusahaan pasti memiliki pengendaliannya masing-masing, dan caranya pun berbeda-beda. Namun, apakah dengan pengendalian dalam kegiatan produksi yang sudah ditetapkan oleh masing-masing perusahaan berperan meningkatkan profitabilitas? Dengan munculnya pertanyaan tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Peranan Audit Operasional dalam Kegiatan Produksi Untuk Meningkatkan Profitabilitas”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka beberapa pokok masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan produksi yang ada di perusahaan?
2. Apakah audit operasional dalam kegiatan produksi perusahaan sudah berjalan secara efektif?
3. Bagaimana peranan audit operasional dalam kegiatan produksi yang diterapkan perusahaan terhadap peningkatan laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat, mengumpulkan, dan meneliti data yang berkaitan dengan kualitas dan kuantitas produk yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan, serta menarik kesimpulan mengenai hal tersebut dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang terdapat pada perusahaan berkaitan dengan kegiatan produksi dan memberikan saran perbaikan pada perusahaan agar kegiatan produksi dapat lebih efektif dan efisien. Dengan harapan tingkat produk cacat, dan kecurangan atau pencurian dapat ditekan seminimal mungkin atau dikurangi.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kegiatan produksi yang ada di perusahaan.
2. Mengetahui dan menilai efektivitas audit operasional dalam kegiatan produksi di perusahaan.
3. Mengetahui peranan audit operasional dalam kegiatan produksi, sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan laba.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat bagi :

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan terutama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

2. Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, sehingga dapat mengetahui keterkaitan antara teori yang di dapat penulis di kelas dengan realita praktik di lapangan.

3. Pihak-pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, membantu dalam sumbang pemikiran, dan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan produksi.

1.5 Rerangka Pemikiran

Kondisi perusahaan dan perekonomian negara saat ini yang semakin tak menentu, semakin mewarnai dan mendorong persaingan yang semakin ketat. Salah satu cara yang harus dilakukan agar dapat bertahan dan mampu menghadapi persaingan adalah dengan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dan berusaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam perusahaan.

Keunggulan kompetitif suatu perusahaan dapat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Kualitas dan kuantitas produk yang baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan dapat tercapai bila kegiatan produksi berjalan secara efektif dan efisien.

Dengan mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan kegiatan produksi perusahaan menjadi tidak efektif dan tidak efisien, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan produksinya.

Efektif merupakan suatu pengukur apakah sasaran atau tujuan perusahaan telah tercapai, sedangkan efisien merupakan pengukur seberapa besar penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan.

Salah satu cara terbaik yang dapat dilakukan dalam mempelajari masalah kegiatan produksi yang tidak efektif dan efisien tersebut adalah dengan melakukan pemeriksaan operasional atau dapat juga disebut audit operasional. Dengan audit operasional, manajemen dapat mengetahui informasi mengenai kondisi kegiatan produksi yang berlangsung dalam perusahaan, dan selain itu juga manajemen dapat mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam proses produksi.

Adapun pengertian audit operasional menurut Arens dan Loebbecke sebagai berikut :

“Audit operasional merupakan penelaahan atas bagian manapun dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi untuk menilai efisiensi dan efektivitasnya.”

(Arens dan Loebbecke: 1996, h.4)

Dengan kualitas dan kuantitas produk yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan, dan didukung dengan kegiatan produksi yang efektif dan efisien, tentu akan mendorong perusahaan untuk unggul dalam menghadapi persaingan. Hal tersebut akan membuat perusahaan dapat meraih banyak konsumen, dan dengan demikian laba perusahaan juga akan meningkat.

Berdasarkan pemikiran yang telah diuraikan diatas, dapat diambil suatu hipotesis bahwa : “Audit operasional berperan dalam kegiatan produksi sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.”

1.6 Metodologi Penelitian dan Jenis Penelitian

1.6.1 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode survei. Alasan menggunakan metode survei ini, karena informasi yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Dengan kuesioner ini, data yang dikumpulkan dapat mewakili populasi dari sejumlah sampel.

1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif analitis, di mana jenis penelitian tersebut ditujukan untuk memperoleh gambaran situasi dan keadaan yang dibantu oleh statistik untuk penentuan sampel, menguji hipotesa, mengolah data, dan menganalisis data.

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Studi lapangan (*Field Research*)

Penelitian pendahuluan yang dilakukan secara langsung terhadap permasalahan yang menjadi objek penelitian, sehingga dapat diperoleh data dan informasi yang diperlukan. Data yang diperoleh merupakan data primer. Dan prosedur yang digunakan adalah :

- Wawancara (*interview*), yaitu melakukan tanya jawab dengan responden berkaitan dengan objek yang diteliti. Wawancara ini dilakukan dengan alat bantu kuesioner.

- Observasi, yaitu merupakan teknik atau pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek penelitiannya.
- b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang ada serta referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai pedoman, landasan teoritis, dan konsep yang mendukung landasan teoritis tersebut dalam membahas masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder.

1.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian sejak bulan November 2008, pada PT Polyfin Canggih yang berlokasi di Cipacing, tepatnya di Jl. Raya Rancaekek Km. 19 No. 28, Kabupaten Sumedang.